

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Blending Selulosa Asetat/Polisulfon dapat dilakukan dengan metode inversi fasa.
2. Peningkatan konsentrasi polisulfon dan penurunan konsentrasi selulosa asetat akan menurunkan fluks dan meningkatkan rejeksi.
3. Membran dengan konsentrasi SA : PS : AS, 29 % : 1 % : 70 % memberikan fluks terbesar yaitu 1255,27L/m².atm.jam, dan rejeksi terkecil yaitu 77,30 %.
Membran ini mempunyai diameter pori maksimum 0,068 μ m, dapat menurunkan kadar Ca sebesar 5,14 % dan kadar Mg sebesar 3,78 %.
4. Membran dengan konsentrasi SA : PS : AS, 21 % : 9 % : 70 % memberikan fluks terkecil yaitu 14,50 L/m².atm.jam, dan rejeksi terbesar yaitu 83,31 %.
Membran ini mempunyai diameter pori maksimum 7,230 μ m, dapat menurunkan kadar Ca sebesar 6,1 % dan kadar Mg sebesar 3,53 %.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian membran blending dengan membuat konsentrasi polisulfon lebih besar dari selulosa asetat.
2. Untuk mengetahui distribusi pori dan morfologi membran perlu dilakukan pengukuran dengan SEM.